

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi organisasi industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Dapat dilihat dari nilai t statistik lebih besar dari t tabel yaitu $29.14828 > 1,96$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar orientasi kewirausahaan yang dimiliki pemilik industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota semakin banyak inovasi organisasi yang muncul.
2. Variabel inovasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Dapat dilihat dari nilai t statistik lebih kecil dari t tabel yaitu $0.836285 < 1,96$.
3. Variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Dapat dilihat dari nilai t statistik lebih besar dari t tabel yaitu $11.70921 > 1,96$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar orientasi kewirausahaan yang dimiliki pemilik industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota semakin besar peningkatan kinerja usaha.
4. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa peningkatan orientasi kewirausahaan memberi pengaruh bagi peningkatan inovasi perusahaan, peningkatan inovasi organisasi tidak memberi pengaruh bagi peningkatan kinerja perusahaan, dan peningkatan orientasi kewirausahaan memberi pengaruh bagi peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota untuk lebih memperhatikan orientasi wirausaha. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota dalam menghadapi persaingan pasar guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja industri kerajinan. Penulis berharap agar Industri Kerajinan Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota dapat berkembang dengan baik karena industri kerajinan menghasilkan produk khas minangkabau yang unik serta memiliki nilai budaya tersendiri.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel hasil orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa industri kerajinan telah memiliki orientasi kewirausahaan yang baik, tetapi industri kerajinan belum mengoptimalkan pada memperkenalkan produk, teknik dan teknologi baru lebih dahulu daripada pesaing, salah satunya terlihat bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan tapi banyak juga responden menjawab kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa banyak industri kerajinan belum memperhatikan pola tingkah laku pesaing oleh karena itu pihak industri kerajinan harus lebih memperhatikan pesaing agar produk yang ditawarkan tidak kalah di pasaran.

Selain pesaing hal yang sangat penting diperhatikan pihak industry kerajinan adalah ketersediaan generasi yang mampu memahami pengerjaan industry kerajinan. Karena sangat sulit menemukan SDM yang terampil dalam pengerjaan kerajinan. Pemerintah seharusnya

memberikan fasilitas berupa pelatihan bagi tenaga kerja/ karyawan bagaimana pengerjaan kerajinan agar cepat selesai sehingga output yang dihasilkan bisa meningkat jumlahnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisis pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi organisasi terhadap kinerja organisasi industri kerajinan tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 60 responden yang merupakan pemilik usaha industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada usaha industri kerajinan di Kota Payakumbuh dan 50 Kota saja.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk wilayah Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Maka hasil penelitian ini bisa diterapkan di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian di daerah lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya focus pada variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi organisasi ,karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dikembangkan dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja usaha. Untuk

variabel inovasi organisasi yang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja usaha, mungkin bisa ditambahkan lagi jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya.

Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu hanya meneliti di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lokasi diperluas agar jumlah sampel bertambah dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi Pihak usaha Usaha

Bagi pihak usaha industri kerajinan diharapkan dapat menggunakan teknologi yang lebih canggih agar proses pengerjaan kerajinan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam waktu pengerjaan yang seminimal mungkin.

